

**LIMBAH KULIT PERKAMEN DI SENTRA
KERAJINAN KULIT BANTUL YOGYAKARTA**
(Sebuah *Action Research* dan Implementasinya
dalam Penciptaan Karya Kriya Kulit)



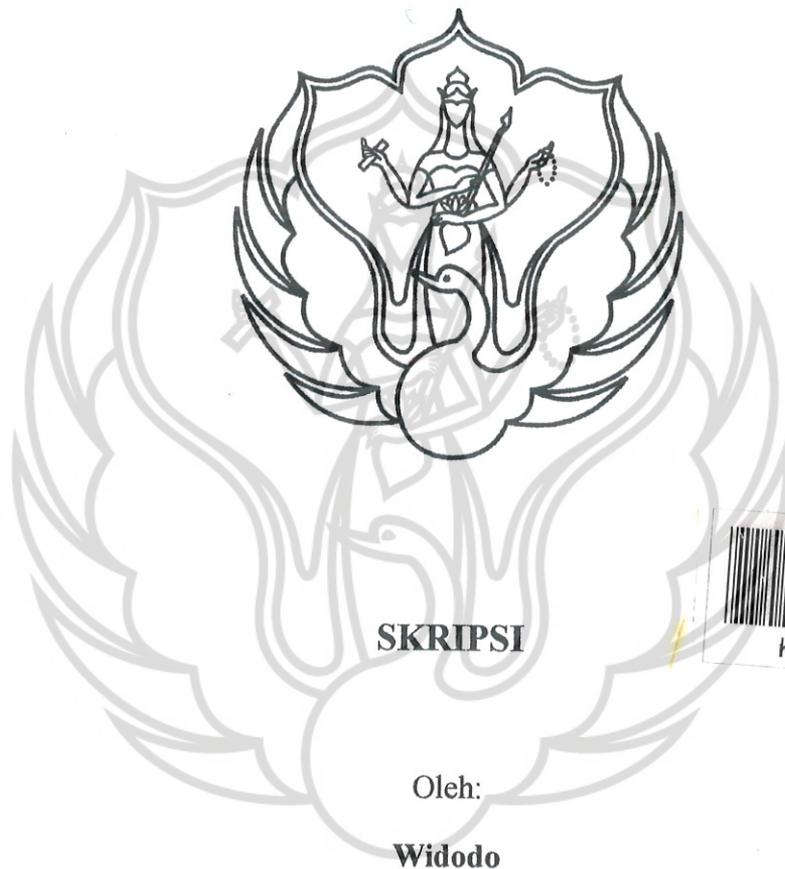
SKRIPSI

Oleh:

Widodo

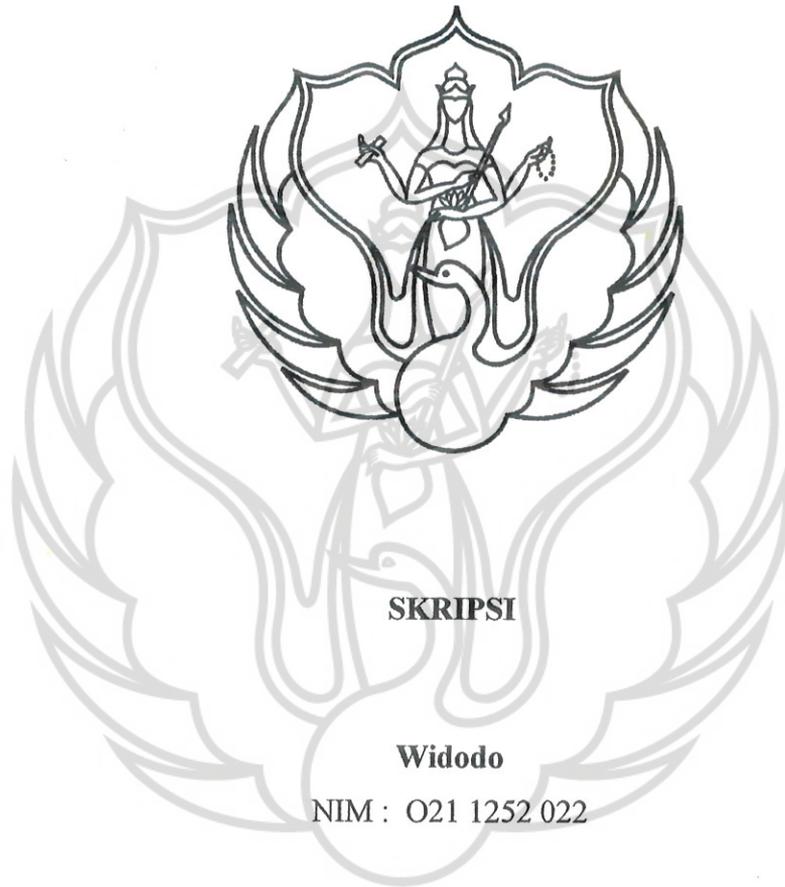
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**LIMBAH KULIT PERKAMEN DI SENTRA
KERAJINAN KULIT BANTUL YOGYAKARTA**
(Sebuah *Action Research* dan Implementasinya
dalam Penciptaan Karya Kriya Kulit)



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**LIMBAH KULIT PERKAMEN DI SENTRA
KERAJINAN KULIT BANTUL YOGYAKARTA**
(Sebuah *Action Research* dan Implementasinya
dalam Penciptaan Karya Kriya Kulit)



SKRIPSI

Widodo

NIM : 021 1252 022

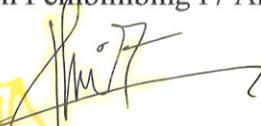
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-I dalam Bidang Kriya Seni
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini Diterima Oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal 30 Juni 2008



Drs. Purwito.
Dosen Pembimbing I / Anggota



Toyibah Kusumawati, S.sn.
Dosen Pembimbing II / Anggota



Drs. Otok Herum Marwoto.
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi S-I Kriya Seni



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya



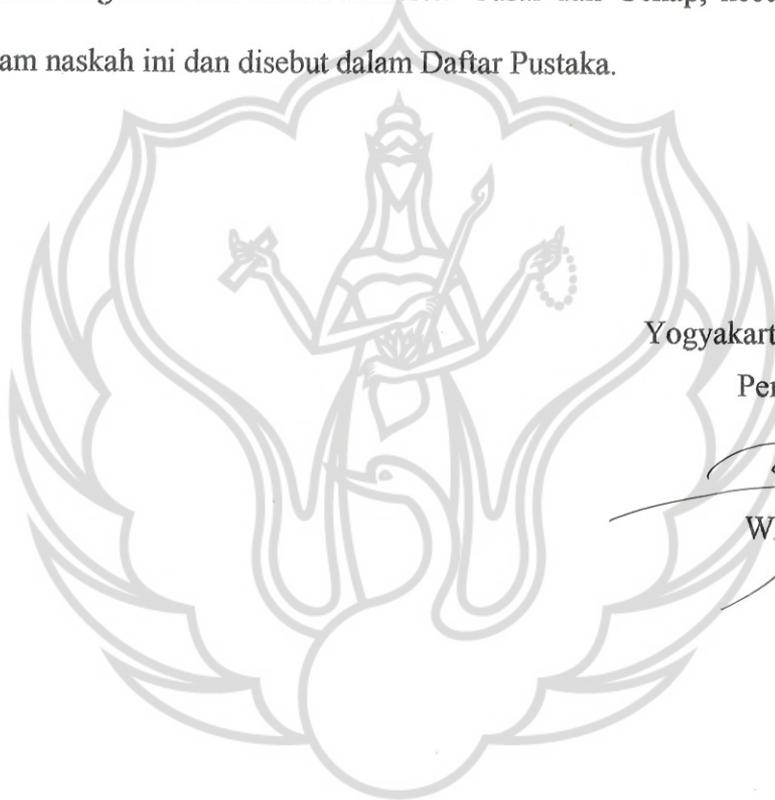
Mengotahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP : 131 567 129

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya nyatakan dengan ini bahwa dalam *Action Research* dan Implementasinya tentang daur ulang limbah kulit perkamen benar-benar belum pernah dilakukan oleh siapa pun dan baru pertama kali selama dalam pengumpulan data-data dan penyusunan skripsi tahun angkatan 2007/2008 semester Gasal dan Genap, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 30 Juni 2008

Penyusun


Widodo

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah *Azza wa jalla* dan shollowat salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad *s.a.w*, yang nantinya dihadang-hadang syafaatnya dihari akhir.



MOTTO

*"Ojo lali karo kewajiban lan sunatmu agomo,
lan telu pitakon.....umur, ilmu lan harta digo ngopo...?"*

(Kuwadi Raharjo & Yamti)

*"Pengetahuan adalah kekayaan yang tak mudah dilenyapkan. Kekayaan sebuah bangsa
bukanlah intan permata yang tersimpan di dalam tanahnya, namun pada pengetahuannya,
kebijaksanaannya dan kejujuran rakyatnya"*

(Kahlil Gibran)

"Hidup adalah proses tanggung jawab ruh masing-masing individu kepada

Tuhan Yang Maha Esa.

Awali segala proses dengan bacaan Basmalah dan di akhiri Alhamdulillah"

(Widodo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Azza wa jalla*, atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Limbah Kulit Perkamen Di Sentra Kerajinan Kulit Bantul Yogyakarta. (Sebuah *Action Research* dan Implementasinya dalam Penciptaan Karya Kriya Kulit), dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Walaupun sangat disadari kelemahan dan kekurangan masih tetap ada di sana-sini. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan seni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik materi maupun spiritual, hal ini dapat menumbuhkan semangat dan makin menguatkan keyakinan diri, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

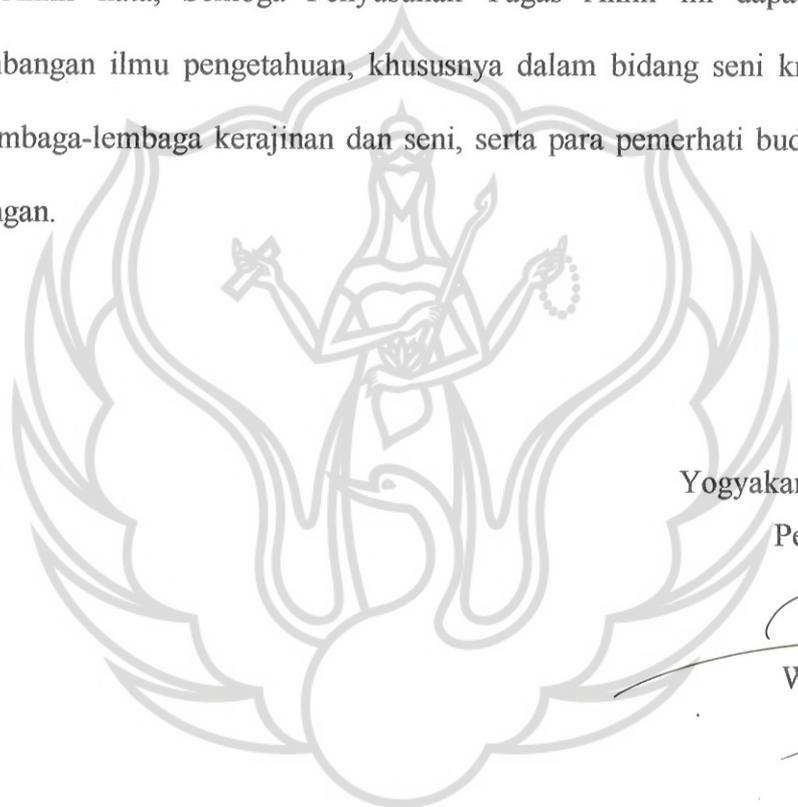
4. Drs. Purwito, Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya atas segala kerja sama selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Toyibah Kusumawati, S.Sn, Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Drs. Otok Herum Marwanto, penguji ahli/*Cognate*, Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ahmad Nizam, M.Sn., Dosen Wali sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberi arahan selama studi di kampus.
9. Staf pengajar dan karyawan di jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Staf UPT Perpustakaan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan berupa referensi yang diperlukan selama penyusunan skripsi. Badan Perpustakaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan UPT Perpustakaan Kabupaten Bantul, serta Dinas Perindustrian Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta dan Staf Perpustakaan Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta.
11. Kedua Orang tua yang senantiasa dihormati, keluarga besar Malangjiwan, Pandean dan Mredo Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta, yang memberikan Doa dan segalanya untuk melangkah sampai saat ini.

12. Kepala Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri, kepala Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan beserta jajarannya dan Persatuan Perajin Kulit Perkamen seluruh Kabupaten Bantul Yogyakarta dan perajin kerupuk *rambak*.
13. Staf dan karyawan Balai Kerajinan dan Batik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, atas kerjasamanya selama riset. Ir. Sukundiyanto beserta Timnya studio Bersih Itu Indah yang telah membimbing dan memberi ilmunya tentang proses daur ulang. Tyas Purnomo dan Staf Unit Produksi kulit di P4 TK (Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan) Seni dan Budaya Yogyakarta.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini; Saas, Dinda Nia, Neng Arum, Heru Dono, Fendi, Made, Didik, Harmoko, Iwak Ahmad, S.Sn., dan tim Ketelokaku (Kriya angkatan 2002). Sahabat-sahabat seperjuangan KKN, Lombok Timur (Sikur dan Labuapi), Nusa Tenggara Timur; Budi Darma, S.Sn., Etta, Sally, keluarga besar Suroto pertigaan Sikur, Rinawati, S.Sn., Sahabat UII Yogyakarta Fakultas teknik Industri 2004, KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006, dan shabat KKN UAD Yogyakarta 2008.
15. Komunitas pengajian malam selasa; ustad Aris dan ustad Jumiran, Ketua Rt 02 dan 03 Malangjiwan; Suhadi, Waliyo, Takmir Mushola; Suyatno, Toyib dan Joko,S.ag. Sahabat-sahabat seperjuangan muda-mudi Malangjiwan-Glondong,

Komunitas Pojok Klinik, Komunitas Tegal Tarum, temen-temen CV Habib; Hendri.S.Sn., Desi, dan stafnya dan temen-temen sejalan; Sisup, Indro, Wildan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dengan niat yang tulus dan penuh keikhlasan, senantiasa diridhoi serta mendapat balasan yang berlimpah dari Allah *Azza wa Jalla*.

Akhir kata, Semoga Penyusunan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang seni kriya dan umumnya bagi lembaga-lembaga kerajinan dan seni, serta para pemerhati budaya dan pemerhati lingkungan.



Yogyakarta, 30 Juni 2008

Penyusun

Widodo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tujuan Umum Tentang Kerajinan Kulit Perkamen	9
B. Pengertian Umum Limbah	13
C. Tujuan Umum Tentang Daur Ulang Limbah Kulit Perkamen	15
D. Tujuan Umum Tentang Desain	24

BAB III PENYAJIAN DATA

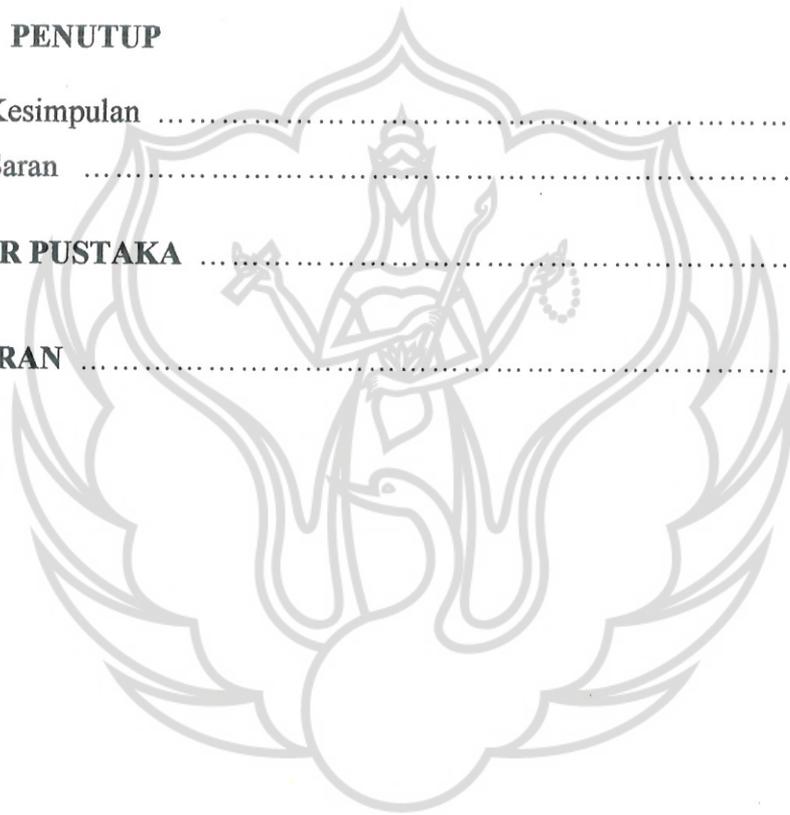
A. Profil Tempat Penelitian	31
B. Kerajinan Kulit Perkamen	43
C. Kerajinan Limbah Kulit Perkamen	44
D. Proses Pembuatan Daur Ulang Limbah Kulit Perkamen	46
E. Desain Untuk Hasil Daur Ulang Limbah Kulit Perkamen	63
F. Tinjauan Karya Daur Ulang Limbah Kulit Perkamen	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

LAMPIRAN	77
-----------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bahan unsur air untuk uji daya lebur atau pemuaiian dari limbah kulit perkamen	18
Gambar 2.	Proses uji perendaman dengan unsur air	29
Gambar 3.	Detail proses uji perendaman dengan unsur air	20
Gambar 4.	Perajin samak tradisional	41
Gambar 5.	Proses pembuatan <i>kerupuk rambak</i>	45
Gambar 6.	Limbah kulit perkamen hasil penyamaan tradisonal (<i>kerok</i>) dari dusun Gendeng Desa Bangunjiwo kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta	47
Gambar 7.	Limbah kulit perkamen dari pembuatan kap lampu dari Propinsi Bali	47
Gambar 8.	Limbah kulit perkamen dari Magetan yang digunakan sebagai <i>krecek</i> di Desa Segoroyoso kecamatan Pleret Bantul, Yogyakarta	49
Gambar 9.	Limbah kulit perkamen pembuatan kerajinan dari sentra kerajinan kulit perkamen yang ada di Kabupaten Bantul Yogyakarta	49
Gambar 10.	Hasil <i>kerupuk rambak</i> atau <i>krecek</i> yang ada di Desa Wukirsarikecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta ..	50

Gambar 11.	Proses pemotongan limbah kulit perkamen yang dilakukan dengan mesin pemotong kulit tersamak	52
Gambar 12.	Hasil rendaman dengan kostik soda	52
Gambar 13.	Hasil pencucian hasil rendaman	53
Gambar 14.	Proses penghancuran dengan Mesin Niaga	54
Gambar 15.	Proses penghancuran Blender buah	55
Gambar 16.	Hasil proses penghancuran/pemblendiran dengan perendaman kostik soda	55
Gambar 17.	Hasil proses penghancuran/pemblendiran dengan perendaman air laut dan air garam	56
Gambar 18.	Hasil proses pemisahan dengan penyaring logam	57
Gambar 19.	Penaburan bubuk di atas screen	58
Gambar 20.	Penjemuran	59
Gambar 21.	Proses Pembuatan Karya	62
Gambar 22.	Karya Panel	65
Gambar 23.	Karya Kap Lampu Duduk	66
Gambar 24.	Karya Kap Lampu Duduk	67
Gambar 25.	Karya Panel	68
Gambar 26.	Karya Panel “Perajin Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Bantul, Yogyakarta”	69
Gambar 27.	Karya Panel	70
Gambar 28.	Karya Kap Lampu Duduk	71
Gambar 29.	Karya Kap Lampu Duduk	72

DAFTAR TABEL

Tabel II.	Hasi uji proses daur ulang dengan hasil perendaman	21
Tabel I.	Hasil uji pemuaian limbah kulit perkamen	22
Tabel III.	Perajin di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Yogyakarta	38
Tabel IV.	Perajin di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta	40
Tabel V.	Proses pembuangan kotoran	51
Tabel VI.	Proses perendaman	58
Tabel VII.	Proses pewarnaan	59
Tabel VIII.	Proses pengeringan	60
Tabel IX.	Proses pewarnaan	61
Tabel X.	Hasil uji kekuatan tarik dan kandar lemak	64

DAFTAR SKEMA

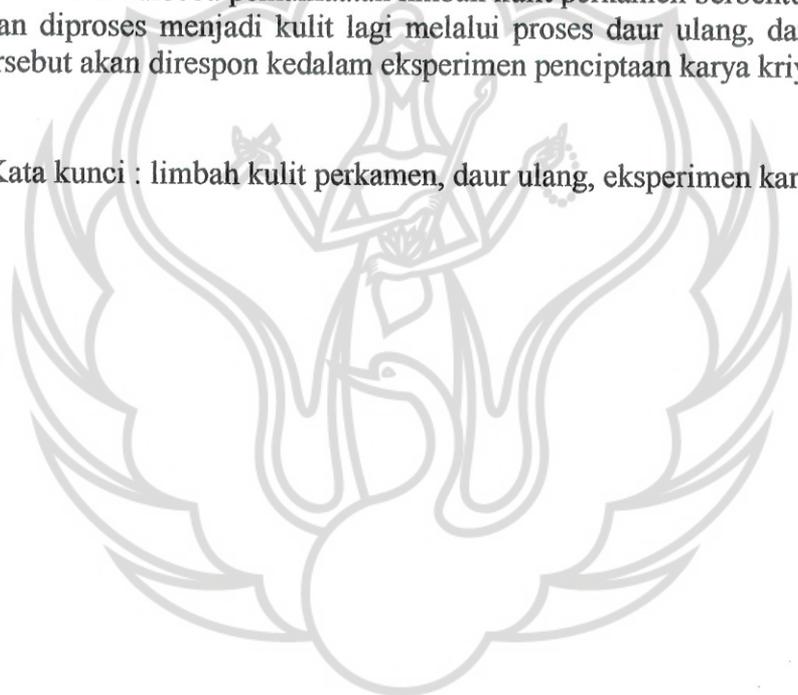
Skema 1. Proses penyamakan kulit	13
Skema 2. Proses Kertas Seni	16



INTISARI

Manusia, kegiatan, dan limbah adalah saling berhubungan. Kegiatan manusia yang dikerjakan dengan memanfaatkan sesuatu akan menghasilkan limbah yang akan berefek samping pada kehidupan manusia. Adapun jenis dan macam limbah yang dihasilkan manusia dari kegiatannya berupa limbah padat sampai cair. Limbah dapat dimanfaatkan dan adapula yang tidak dapat dimanfaatkan, seperti limbah yang dihasilkan oleh perajin kulit perkamen yang telah dimanfaatkan untuk bahan dasar konsumsi manusia (*kerupuk rambak*) dan juga dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan peternakan. Pemanfaatan limbah yang kurang baik akan mengakibatkan efek samping, seperti ekosistem yang terancam, kesehatan dan lain sebagainya. Pemanfaatan limbah kulit perkamen yang dilakukan oleh perajin selama ini kurang maksimal, oleh karena itulah akan dicoba pemanfaatan limbah kulit perkamen berbentuk potongan kecil yang akan diproses menjadi kulit lagi melalui proses daur ulang, dan hasil dari daur ulang tersebut akan direpson kedalam eksperimen penciptaan karya kriya kulit.

Kata kunci : limbah kulit perkamen, daur ulang, eksperimen karya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kriya adalah salah satu cabang dari seni rupa yang ada di Indonesia. Seni kriya mempunyai suatu peranan yang penting dalam aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan seni kriya saat ini berkembang dengan pesat terutama di negara Indonesia. Seni kriya dapat dijadikan tolak ukur dan dapat bersaing dengan seni lainnya. Seni kriya yang berkualitas tinggi menyimpan nilai isoteri, mengandung muatan kompleksitas nilai yang bergayut ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknik, di samping muatan filosofi dan metodologi yang memancarkan fungsi personal, sosial, politik, ekonomi, dan budaya, seperti nilai edukasi, moral, spiritual, etika, dan estetika.¹

Kriya kulit pada dasarnya sebagai suatu kerajinan yang mempergunakan bahan baku kulit baik kulit perkamen maupun kulit tersamak, dan merupakan salah satu dari sekian banyak jenis kerajinan yang ada di Indonesia. Kriya kulit sudah dikenal sejak zaman dahulu oleh nenek moyang bangsa Indonesia dan sampai sekarang masih tetap dilestarikan, bahkan dewasa ini cenderung mengalami perkembangan, sehingga banyak bermunculan berbagai macam kerajinan kulit perkamen maupun kulit tersamak, ada juga yang mulai mempergunakan bahan baku keduanya kemudian dikombinasikan dengan bahan kerajinan yang lain.

¹ Gustami SP, "Proses Penciptaan Seni Kriya (Untaian Metodologi)", Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004), p.12

Perkembangan dan perubahan zaman menuntut manusia agar dapat mengendalikan segala aktivitas dan ekosistem yang ada di bumi untuk dapat dinikmati oleh generasi berikutnya, maka hal ini menuntut kesadaran manusia agar dapat menjaga kelestarian dan mempergunakannya seefisien mungkin sumber daya alam yang ada. Untuk itu manusia memerlukan perencanaan yang matang dalam menjaga segala sumber alam yang ada di bumi dengan baik dan dapat dipergunakan untuk kehidupan anak cucunya, dan sudah barang tentu dengan kesadaran masing-masing individu. Misalnya di dalam bidang industri kerajinan yang memanfaatkan limbah untuk kombinasi dan limbah tersebut dapat dijadikan bahan utama pembuat barang kerajinan, tentunya melalui proses khusus.

Limbah merupakan suatu permasalahan yang kompleks di atas bumi ini, dengan teknologi yang diciptakan manusia, masalah limbah dapat diatasi baik untuk dimanfaatkan kembali dengan mendaur ulang maupun dijadikan sesuatu yang dapat bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia. Sampah manusia dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, limbah atau sampah yang dulunya dianggap tidak berguna melalui pengolahan kembali atau mendaur ulang kembali akan menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat semaksimal mungkin, misalnya pelepah pisang, jerami dan enceng gondok dapat dijadikan kertas seni (kertas daur ulang).

Perkembangan perubahan dalam bidang industri khususnya tentang kerajinan akan memberikan implementasi terhadap pola dan sistem kegiatan ekonomi yang menuntut adanya efisiensi dan efektivitas bagi para usaha kecil menengah dalam

menjalankan aktivitasnya di sektor industri dan perdagangan, dan pada akhirnya tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan dalam berusaha (kegiatan ekonomi).²

Dengan wacana di atas menuntut manusia untuk menciptakan sesuatu atau jenis usaha yang baru di bidang industri kerajinan.

Selaku pengendali ekosistem alam dan pelaku industri kerajinan maka manusia mempunyai ide akan pemanfaatan limbah yang melimpah dan hanya dimanfaatkan belum maksimal, dari hasil produksinya maka dengan mendaur ulang kembali limbah menjadi produk kerajinan yang dapat bersaing di pasaran kerajinan. Semisal di industri maupun home industri kerajinan kulit perkamen di daerah Kabupaten Bantul, Yogyakarta, yang mana limbahnya hanya untuk kerupuk *rambak* dan belum dimanfaatkan secara maksimal oleh perajin, maka dengan wacana tersebut penulis mendapat ide untuk memanfaatkan limbah hasil dari kerajinan kulit perkamen, yaitu sisa dari pembuatan wayang dan souvenir untuk didaur ulang kembali menjadi kulit perkamen berbentuk lembaran.

Dalam penelitian ini akan ditindak lanjuti dengan merespon dari hasil daur ulang limbah kulit perkamen yang pada awalnya berupa potongan-potongan kecil dari proses pembuatan wayang dan souvenir. Kemudian limbah tersebut biasanya dijadikan makanan kerupuk *rambak*, maka dengan proses daur ulang limbah tersebut dapat menjadi lembaran kulit perkamen kembali sesuai dengan apa yang diinginkan baik

² Departemen Perindustrian RI, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, Pembuatan Kertas Seni untuk UKM, (Yogyakarta: Makalah Diklat Balai Diklat Industri, 2007), p.2

warna maupun bentuknya. Dengan hasil tersebut kemudian dapat diwujudkan ke dalam karya kriya Kulit Perkamen baik karya ekspresi maupun karya kriya.

B. Rumusan Masalah

Dalam proposal Tugas Akhir skripsi yang diajukan mengenai limbah kerajinan kulit perkamen di Desa Pucung, Kelurahan Wukirsari, Kecamatan Imogiri dan Desa Gendeng, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Yogyakarta, maka ada beberapa pertanyaan mengenai hal-hal di seputar tema yang diangkat di antaranya:

1. Bagaimana wujud dari limbah kulit perkamen ?
2. Dengan teknologi apa dalam daur ulang limbah kulit perkamen dilakukan ?
3. Apakah limbah tersebut bisa diwujudkan menjadi lembaran kulit perkamen lagi ?
4. Produk apa saja yang dapat dibuat dengan daur ulang limbah kulit perkamen tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan pemanfaatan limbah industri kerajinan kulit khususnya kulit perkamen selain dijadikan barang suvenir dan



makanan (kerupuk *rambak*) dapat juga didaur ulang menjadi kulit perkamen kembali.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui wujud dari limbah kulit perkamen.
2. Mencari teknologi yang akan diterapkan dalam daur ulang limbah kulit perkamen.
3. Mewujudkan menjadi lembaran.
4. Menjadikan hasilnya kedalam karya kriya kulit.

D. Manfaat Penelitian

Di samping paparan tentang tujuan penelitian ini, penulis juga mengharapkan suatu manfaat bagi pembacanya baik pelaku kerajinan di Indonesia maupun pembaca kalangan akademis dari penelitian ini. Adapun manfaatnya antara lain :

1. Manfaat umum
 - a. Dengan adanya penelitian ini penulis menginginkan nantinya akan menambah wawasan dan memberikan peluang berusaha bagi para pembaca.
 - b. Menambah wawasan untuk pemanfaatan limbah bagi para perajin kulit perkamen sehingga akan terciptanya usaha baru.
2. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan langsung maupun tak langsung tentang proses suatu pemanfaatan limbah.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan suatu struktur industri kerajinan kulit perkamen.
3. Manfaat bagi perajin

Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan limbah kulit perkamen, sehingga produk-produk kulit perkamen akan mudah dan banyak dikenal secara luas baik dalam negeri maupun luar negeri dan dapat menciptakan usaha baru di bidang kriya kulit, khususnya kriya kulit perkamen yang ada di Indonesia.
4. Manfaat bagi dunia pendidikan dan pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan secara umum dan dapat dikembangkan sejauh mungkin bagi seni kriya pada umumnya dan kriya kulit pada khususnya.
5. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sarana informasi dalam mengenal dan mengapresiasi terhadap kriya kulit sebagai hasil produk dari daur ulang dan kerajinan kulit pada umumnya.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya data yang akurat agar mencapai tujuan yang diinginkan maka proses penyusunannya diperlukan ketelitian. Sebuah penelitian tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi harus dibarengi dengan penguasaan metode. Menurut MR. Soeparto tentang definisi metodologi penelitian :

”Uraian tentang cara bagaimana sesuatu diatur dengan sebaik-baiknya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka kata metodologi sering pula diartikan dengan ilmu yang mempelajari prosedur dalam melaksanakan penelitian yang baik”.³

Adapun metode penelitian yang di terapkan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Desa Pucung Kelurahan Wukirsari Kecamatan Imogiri dan di Desa Gendeng kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada lokasi tersebut terdapat perkembangan kerajinan kulit perkamen dan pengolah limbah atau sisa dari kerajinan kulit perkamen. Untuk proses dan pengujian hasil daur ulang limbah kulit perkamen dilakukan di laboratorium pemerintah yang mempunyai hubungan dengan industri kerajinan di antaranya; Balai Besar Kerajinan Dan Batik, Jl. Kusumanegara No. 7, Yogyakarta dan Balai Besar Kulit Karet Dan Plastik, Jl. Sukonandi No. 9, Yogyakarta, yang masing-masing mempunyai spesifikasi sendiri akan proses daur ulang limbah kulit perkamen.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun jenis pengumpulan data yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah dengan beberapa metode, yaitu:

³ Soeparto. M.R., ”Penguasaan dan Pedoman Praktis Penelitian dan Menulis Ilmiah”. (Yogyakarta: Diktat STSRI ”ASRI”, 1978), p 35.

a. Metode Observasi

Metode observasi menurut Marzuki adalah: “Dengan metode ini orang melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang akan diselidiki. Jadi tanpa melakukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang.”⁴ Metode ini dilakukan secara langsung ke sumber sebab pencarian data yang akurat akan menjadi dasar pengolahan limbah kulit perkamen di Yogyakarta.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang pemanfaatan limbah kulit perkamen, metode ini bersifat pencarian data secara langsung ke perajin kulit perkamen dan perajin pengolahan limbah kulit perkamen yang ada di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan cara untuk mengetahui dan mengungkapkan permasalahan yang ada dalam kegiatan penelitian, dan nantinya diharapkan hasilnya sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Metode analisis data bersifat kualitatif atau non statistik, yang dilakukan atas hasil laboratoriu dan tahap implementasi propuk daur ulang.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Badan Penelitian Fakultas Ekonomi, UII 1980), p.199.